

FORUM BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN

Jurnal Ilmiah STIE Multi Data Palembang



**Diterbitkan Oleh :
STIE Multi Data Palembang**

Forum Bisnis dan Kewirausahaan	Volume 7	Nomor 1	Halaman 1 - 81	ISSN 2089-0001
-----------------------------------	----------	---------	----------------	-------------------

Identifikasi Faktor Pemicu Minat Wirausaha Pada Mahasiswa

Esti Dwi Rinawiyanti, Linda Herawati Gunawan

Universitas Surabaya
estidwi@staff.ubaya.ac.id

Abstract: *Students are expected to be not only as a job seeker after graduation, but they could be a job creator as an entrepreneur. Incorporating the entrepreneurship into the curriculum of higher education is carried out to prepare graduates with the hardskills and softskills of entrepreneurship. Furthermore, it should be recognized some factors that can encourage students to become entrepreneurs, so that the university can facilitate it from the beginning. This study was conducted to identify the triggering factors that can arouse the interest of entrepreneurship among students, especially at the University of Surabaya. Data obtained from the distribution of questionnaires to 405 students were analyzed that consist of descriptive analysis, analysis of the level of interest, and factor analysis. The result of those analysis can identify some key factors that trigger the interest in entrepreneurship among students. They were grouped into four factors, namely personal (internal), universities, external, and information. Considering that the university has a significant influence, so that the university should create the conducive campus environment and arrange the attractive entrepreneurship courses and programs to foster the interest of entrepreneurship among students.*

Keywords: *the interest of entrepreneurship, university, factor analysis.*

Abstrak: Mahasiswa diharapkan untuk tidak sekedar menjadi pencari kerja setelah lulus kuliah, tapi bisa sebagai penyedia kerja dengan menjadi wirausaha. Penggabungan kewirausahaan ke dalam kurikulum perguruan tinggi diharapkan bisa menyiapkan lulusan dengan *hardskills* dan *softskills* kewirausahaan. Oleh sebab itu, perlu diketahui apa saja yang dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi wirausaha, sehingga hal tersebut dapat difasilitasi sedari awal. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memicu minat wirausaha pada mahasiswa, khususnya di Universitas Surabaya. Analisa dilakukan pada data yang diperoleh dari pembagian kuisioner kepada 405 mahasiswa meliputi analisa deskriptif, analisa tingkat kepentingan, dan analisa faktor. Dari analisa tingkat kepentingan dan analisa faktor diperoleh beberapa faktor utama yang dapat membangkitkan minat wirausaha pada mahasiswa yang dikelompokkan menjadi empat faktor, yaitu pribadi (internal), universitas, eksternal, dan informasi. Mempertimbangkan bahwa universitas mempunyai pengaruh yang cukup besar, maka seyogyanya mata kuliah dan program kewirausahaan di perguruan tinggi dibuat sebaik mungkin untuk menumbuhkan minat wirausaha di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: minat wirausaha, universitas, analisa faktor.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah pengangguran di Indonesia pada bulan Agustus 2015 sejumlah 7,56 juta orang. Jumlah tersebut bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu, sekitar 7,24 juta jiwa. Berdasarkan tingkat pendidikan, pengangguran terbuka didominasi oleh

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 12,65 persen, kemudian Sekolah Menengah Atas sebesar 10,32 persen, Diploma 7,54 persen, Sarjana 6,40 persen, Sekolah Menengah Pertama 6,22 persen, dan Sekolah Dasar ke bawah 2,74 persen (Berita Satu, 2015). Dengan demikian hampir 14 persen penganggur merupakan lulusan perguruan tinggi, baik dari diploma maupun sarjana, yang disebut dengan pengangguran terdidik atau pengangguran intelektual.

Sangat disayangkan jika para lulusan perguruan tinggi (sarjana) yang seharusnya menjadi penggerak perekonomian bangsa malah menjadi pengangguran. Banyaknya pengangguran bisa jadi disebabkan oleh rendahnya kompetensi dan minimnya keahlian yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi, sehingga terjadi ketimpangan antara profil lulusan universitas dengan kualifikasi tenaga kerja siap pakai yang dibutuhkan perusahaan (Kompas, 2016).

Selain itu, masih banyak lulusan perguruan tinggi yang ingin mencari pekerjaan daripada yang bisa menciptakan pekerjaan sendiri dengan menjadi wirausaha. Berdasarkan survei Badan Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (BPP Hipmi), 83 persen responden mahasiswa cenderung ingin menjadi karyawan. Sementara, yang berminat menjadi wirausaha hanya 4 persen (Republika, 2016).

Salah satu solusi untuk mengurangi jumlah pengangguran terdidik ialah menyiapkan lulusan perguruan tinggi untuk menjadi wirausaha muda yang mandiri. Mahasiswa yang menjadi tumpuan masa depan bangsa, perlu dibekali dengan dasar-dasar kewirausahaan untuk membangkitkan jiwa dan semangat ini dalam dirinya.

Dengan bekal kemampuan *hard skills* maupun *soft skills* kewirausahaan lulusan perguruan tinggi diharapkan dapat menjadi wirausaha muda yang tangguh. Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu cara untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif berkaitan dengan pembentukan karakter mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi (Milla, 2013).

Oleh sebab itu, pendidikan kewirausahaan mesti berjalan secara berkesinambungan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses pendidikan di perguruan tinggi.

Selain berbagai dasar teknis berwirausaha, ada banyak hal yang mempengaruhi keberanian mahasiswa untuk memutuskan memulai suatu bisnis atau berwirausaha. Hasil penelitian Widhari dan Suarta (2012) menyatakan bahwa ada tiga variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap

faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha, yaitu keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan kebebasan bekerja. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Oktarilis (2012) dengan temuan bahwa variabel keberhasilan diri, kebebasan dalam bekerja, dan kebutuhan akan prestasi yang merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi keinginan mahasiswa menjadi wirausaha.

Selama ini di Universitas Surabaya diajarkan mata kuliah Kewirausahaan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang mendukung wirausaha di kalangan mahasiswa. Meskipun demikian, belum ada suatu studi yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa, khususnya di Universitas Surabaya.

Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa di perguruan tinggi, terutama di Universitas Surabaya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Entrepreneurial intention atau niat kewirausahaan dapat diartikan sebagai langkah awal dari suatu proses pendirian sebuah usaha yang umumnya bersifat jangka panjang (Lee & Wong, 2004).

Pada dasarnya pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal (Priyanto, 2008).

Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *entrepreneur* yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Sieger dkk (2011) menunjukkan bahwa ada beberapa faktor yang

mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa, yaitu motivasi, latar belakang keluarga, dan kendala, di mana ketiga faktor tersebut akan membentuk perilaku, sikap dan norma yang mempengaruhi minat wirausaha.

Penelitian yang dilakukan di 489 universitas di 26 negara dan melibatkan sekitar 930.000 mahasiswa memberikan hasil bahwa untuk motivasi, faktor yang paling berpengaruh adalah keinginan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi, menjadi bos sendiri dan meneruskan tradisi keluarga. Penelitian tersebut juga mengidentifikasi peranan perguruan tinggi yang terkait dengan intensi wirausaha dan kegiatan mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Secara umum penelitian ini dapat dikategorikan sebagai *action research* merupakan kegiatan partisipatif dimana peneliti merupakan bagian dari penelitian. Juga merupakan *descriptive research* karena tujuan penelitian ini adalah untuk memaparkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha mahasiswa. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

Data primer diperoleh dari hasil kuisioner yang disebarkan kepada responden mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan (KWI) di berbagai fakultas di Universitas Surabaya yang mengajarkan mata kuliah KWI.

Data sekunder diperoleh mengenai jumlah mahasiswa yang mengikuti mata kuliah KWI serta data-data penunjang lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Pengumpulan data diawali dengan survey awal untuk mendapatkan informasi yang berguna untuk penyusunan kuisioner.

Selanjutnya penyusunan kuisioner yang terbagi dalam dua (2) bagian yakni:

- (1) Bagian pertama menanyakan mengenai profil responden dengan pilihan jawaban,
- (2) Bagian kedua untuk mengidentifikasi minat

responden untuk berwirausaha, yang diberikan dalam bentuk skala likert.

Pembagian kuisioner dilakukan melalui dua tahap yakni tahap *pre-sampling* dan *sampling*. *Pre-sampling* dilakukan dengan membagikan kuisioner kepada 50 responden yang merupakan mahasiswa Fakultas Teknik yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan dan Inovasi. Setelah melakukan tahap *pre-sampling*, langkah selanjutnya adalah melakukan *sampling* dengan membagikan kuisioner kepada responden yang merupakan mahasiswa aktif yang mengambil mata kuliah KWI.

Pembagian kuisioner dilakukan pada enam (6) fakultas, yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Farmasi, Fakultas Psikologi, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Fakultas Teknobiologi dan Politeknik. Jumlah kuisioner yang kembali sebanyak 405 lembar dengan rincian dari tiap fakultas sebagai berikut:

- Fakultas Teknik: (226 responden),
- Fakultas Farmasi (45 responden),
- Fakultas Psikologi (10 responden),
- Fakultas Bisnis dan Ekonomika (100 responden),
- Fakultas Teknobiologi (9 responden),
- Fakultas Politeknik (15 responden).

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner baik secara *pre-sampling* maupun *sampling* selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan program SPSS versi 18. Data yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya adalah data-data yang berbentuk skala likert.

4.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil *sampling* dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item Total Correlation* > r tabel_(0,05,df=405-2) dengan nilai dari r tabel adalah 0,097 dan dikatakan reliabel apabila nilai *Cornbach's Alpha* > 0,5. Dari hasil uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai *Corrected Item-*

Total Correlation dari semua variabel $> r$ tabel (0,097) dan nilai Cronbach's Alpha 0,862 $> 0,5$ sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel valid dan reliabel. Dengan kata lain, pernyataan yang diajukan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha sudah dimengerti oleh responden.

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran bagi suatu data yang telah dikumpulkan. Analisis ini dilakukan terhadap 405 responden yang mengisi kuisioner dengan lengkap. Rekapitulasi hasil pengumpulan data pada kuisioner bagian pertama mengenai profil responden ditampilkan di Tabel 1 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Jenis kelamin responden: berimbang antara mahasiswa laki-laki dan perempuan.
- Responden: terbanyak adalah mahasiswa Fakultas Teknik (55,80%), hal ini dikarenakan peneliti juga sebagai pengajar KWI di Fakultas Teknik sehingga

lebih memudahkan dalam memperoleh mahasiswa yang mengisi kuisioner (di saat perkuliahan, maupun di luar jam perkuliahan). Sedangkan untuk fakultas lain, peneliti mengalami keterbatasan waktu saat mengambil sendiri data kuisioner (masuk di kelas/jam perkuliahan tiap fakultas).

Selain itu, ada beberapa fakultas yang jumlah respondennya sedikit seperti Fakultas Psikologi dan Fakultas Teknobiologi (FTB) dikarenakan di Fakultas Psikologi KWI merupakan mata kuliah pilihan. Sedangkan untuk FTB, pada saat penelitian dilakukan, yang mengambil KWI sebanyak 24 mahasiswa dengan jumlah kuisioner yang kembali dan terisi sebanyak 9 lembar saja.

- Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): sebagian besar berada dalam *range* IPK 2.51-3.00 kemudian diikuti 3.01-2.50 (33,09%).
- Minat bidang usaha mahasiswa setelah lulus: sebagian besar berminat membuka usaha sendiri (57,53%).

Tabel 1: Hasil Pengumpulan Data Profil Responden

Pertanyaan	Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
Jenis kelamin	Laki-Laki	203	50,12
	Perempuan	202	49,88
Fakultas	Fakultas Farmasi	45	11,11
	Fakultas Bisnis dan Ekonomika	100	24,70
	Politeknik	15	3,70
	Fakultas Psikologi	10	2,47
	Fakultas Teknik	226	55,80
	Fakultas Teknobiologi	9	2,22
IPK terakhir	< 2.00	14	3,46
	2.01-2.50	102	25,19
	2.51-3.00	134	33,09
	3.01-3.50	98	24,19
	3.51-4.00	57	14,07
Setelah lulus kuliah, jenis pekerjaan yang diinginkan	Usaha Sendiri	233	57,53
	Ikut Orang (Swasta)	105	25,93
	Pegawai Negeri Sipil	14	3,46
	Meneruskan Usaha Orangtua	26	6,42
	Lainnya	27	6,66

4.3 Analisis Minat Wirausaha

Minat berwirausaha pada mahasiswa diukur dengan menanyakan pertanyaan yang disajikan dalam bentuk skala likert dari skala 1 sampai 5. (Keterangan 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Netral, 4 = Setuju, 5 = Sangat Setuju). Untuk memudahkan analisis maka hasil pengukuran akan dicari nilai rata-rata untuk tiap variabel yang kemudian akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang tercantum pada Tabel 2.

Tabel 2: Skala Pengukuran Minat Berwirausaha

Skala	Keterangan
1,00 - 2,33	Tidak Setuju
2,34 - 3,69	Cukup Setuju
3,67 - 5,00	Sangat Setuju

Hasil kuisioner dari bagian II ditampilkan di tabel 3. Dari tabel 3 bisa dilihat bahwa dari total 23 pernyataan tentang minat berwirausaha, 9 variabel atau mendapatkan kategori sangat setuju dan 12 cukup setuju. Jika diamati, maka variabel-variabel tersebut saling mendukung satu sama lain. Empat (4) variabel dengan *mean* tertinggi yaitu:

- (1) Ingin suatu hari nanti membuka usaha sendiri (4,46),
- (2) Dengan menjadi wirausaha bisa mengembangkan ide-ide kreatif (4,21),
- (3) Menjadi wirausaha adalah karir yang sangat diinginkan (4,19),
- (4) Mengagumi mereka yang sukses dalam menjalankan bisnis mereka sendiri (4,19).

Hasil tersebut juga sesuai dengan analisa deskriptif bahwa sebanyak 57,53 persen dari responden berminat untuk membuka usaha sendiri setelah lulus kuliah. Hal ini menunjukkan bahwa

mahasiswa mengapresiasi pekerjaan sebagai wirausaha dan berminat terhadap wirausaha yang bisa mengembangkan ide-ide kreatif mereka. Temuan menarik terkait dengan universitas. Empat variabel mendapatkan bobot cukup setuju, yaitu:

- (1) Universitas adalah tempat yang ideal untuk belajar tentang memulai bisnis' (3,57),
- (2) Mahasiswa didukung dan difasilitasi untuk menjalankan usaha kewirausahaan di kampus' (3,59),
- (3) Universitas memiliki infrastruktur yang kuat untuk mendukung start-up bisnis baru '(3,38),
- (4) Lingkungan universitas yang kreatif menginspirasi saya untuk mengembangkan ide-ide baru untuk bisnis' (3,54),
- (5) Universitas menyediakan sumber daya untuk membantu mahasiswa menjadi wirausaha' (3,55).

Dapat dikatakan bahwa universitas/kampus tempat mahasiswa belajar mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam membangkitkan minat wirausaha pada mahasiswa. Bahkan, dua variabel mendapat bobot sangat setuju, yaitu:

- (1) Lebih banyak program pendidikan bisnis dan kewirausahaan di kampus akan membantu mahasiswa untuk memulai usaha' (3,82),
- (2) Program kewirausahaan harus dibuat wajib untuk membangkitkan semangat kewirausahaan di kampus' (3,84).

Hal ini menunjukkan bahwa universitas sangat berperan dalam menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa dan mahasiswa mengharapkan universitas dapat mendukung dan menunjang minat tersebut.

Tabel 3: Hasil Pengumpulan Data Minat Berwirausaha

Variabel	Mean	Keterangan
Menjadi wirausaha adalah karir yang sangat diinginkan	4.19	Sangat Setuju
Sudah mempunyai rencana untuk membuka bisnis baru.	3.62	Cukup Setuju
Ingin suatu hari nanti membuka usaha sendiri.	4.46	Sangat Setuju
Dengan menjadi wirausaha bisa mengembangkan ide-ide kreatif	4.21	Sangat Setuju

Tabel 3: Hasil Pengumpulan Data Minat Berwirausaha (Lanjutan)

Variabel	Mean	Keterangan
Menjadi wirausaha adalah karir yang sangat diinginkan.	4.19	Sangat Setuju
Sudah mempunyai rencana untuk membuka bisnis baru.	3.62	Cukup Setuju
Ingin suatu hari nanti membuka usaha sendiri.	4.46	Sangat Setuju
Dengan menjadi wirausaha bisa mengembangkan ide-ide kreatif.	4.21	Sangat Setuju
Lebih memilih untuk bekerja di sebuah organisasi besar daripada perusahaan kecil.	3.28	Cukup Setuju
Menjadi wirausaha membuat saya bebas mengatur diri sendiri.	3.96	Sangat Setuju
Kewirausahaan adalah profesi yang terhormat dan saya menghargai orang-orang yang menjadi wirausaha.	3.97	Sangat Setuju
Mengagumi mereka yang sukses dalam menjalankan bisnis mereka sendiri.	4.19	Sangat Setuju
Mempertimbangkan yang dipikirkan keluarga saya tentang keputusan pekerjaan saya.	3.54	Cukup Setuju
Yakin bahwa teman-teman terdekat berpikir saya harus menjadi wirausaha.	3.31	Cukup Setuju
Peduli apa yang dosen katakan tentang keputusan kerja saya.	3.26	Cukup Setuju
Tertarik dalam bisnis karena teman-teman saya berada dalam bisnis.	3.03	Cukup Setuju
Memilih wirausaha karena keluarga juga berwirausaha.	3.03	Cukup Setuju
Teman adalah sumber utama informasi yang terkait dengan bisnis.	3,63	Cukup Setuju
Dosen adalah sumber utama informasi yang terkait dengan bisnis.	3,43	Cukup Setuju
Keluarga adalah sumber utama informasi yang terkait dengan bisnis.	3,76	Sangat Setuju
Universitas adalah tempat yang ideal untuk belajar tentang memulai bisnis.	3,57	Cukup Setuju
Lebih banyak program pendidikan bisnis dan kewirausahaan di kampus akan membantu mahasiswa untuk memulai usaha.	3,82	Sangat Setuju
Mahasiswa didukung dan difasilitasi untuk menjalankan usaha kewirausahaan di kampus.	3,59	Cukup Setuju
Universitas memiliki infrastruktur yang kuat untuk	3,38	Cukup

4.4 Analisa Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk mereduksi sejumlah variabel menjadi lebih sedikit dan menamakannya menjadi beberapa faktor utama.

Analisis faktor ini dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan dengan skala likert pada minat berwirausaha pada mahasiswa, karena akan dilihat besarnya pengaruh dari kelompok variabel terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa.

Tabel 4: KMO and Bartlett's Minat Wirausaha pada Mahasiswa

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,854
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	2364,955
	df	253
	Sig.	0,000

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai K-M-O *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) adalah 0,854 yang berarti nilai tersebut lebih tinggi dari 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut

dapat diproses lebih lanjut. Hasil analisa faktor untuk variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Kemudian hasil perhitungan *eigenvalues* ditampilkan di tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5: *Eigenvalues* Variabel-Variabel Minat Wirausaha

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6.146	26.724	26.724	6.146	26.724	26.724
2	2.181	9.484	36.208	2.181	9.484	36.208
3	1.829	7.950	44.158	1.829	7.950	44.158
4	1.247	5.421	49.578	1.247	5.421	49.578
5	1.140	4.958	54.536	1.140	4.958	54.536
6	1.070	4.653	59.189	1.070	4.653	59.189
7	.968	4.209	63.398			
8	.873	3.798	67.195			
9	.845	3.676	70.871			
10	.723	3.144	74.015			
11	.692	3.009	77.024			
12	.661	2.874	79.899			
13	.586	2.548	82.447			
14	.530	2.304	84.751			
15	.508	2.208	86.959			
16	.478	2.079	89.038			
17	.443	1.925	90.963			
18	.418	1.817	92.781			
19	.402	1.748	94.528			
20	.346	1.506	96.034			
21	.325	1.414	97.448			
22	.295	1.281	98.729			
23	.292	1.271	100,000			

Dari hasil tersebut dilakukan reduksi variabel menjadi 6 faktor, karena hasil dari pengelompokan 6 faktor sudah mencapai lebih dari 50% dan dapat mewakili sehingga diharapkan variabel-variabel dapat mengelompok menjadi 6 faktor untuk memudahkan analisa. Selanjutnya dicari *loading factor* variabel

menjadi 6 faktor seperti di tabel 6. Nilai pada tabel 6 adalah *loading* atau besar korelasi antara suatu variabel dengan keenam faktor. Variabel dikatakan secara nyata dapat masuk dalam sebuah faktor apabila nilai *factor loadings* lebih besar dari angka pembatas (*cut off point*) yaitu 0,50.

Tabel 6: Rotated Component Matrix^a

Variabel	Component					
	1	2	3	4	5	6
Menjadi wirausaha adalah karir yang sangat diinginkan.	.760	.067	.190	.232	-.119	-.167
Kewirausahaan adalah profesi yang terhormat dan saya menghargai orang-orang yang menjadi wirausaha.	.739	.100	-.143	.080	.258	.098
Ingin suatu hari nanti membuka usaha sendiri.	.723	.029	.206	.023	-.062	-.252
Mengagumi mereka yang sukses dalam menjalankan bisnis mereka sendiri.	.711	.164	-.079	-.031	.309	.169
Dengan menjadi wirausaha bisa mengembangkan ide-ide kreatif.	.640	.069	.187	.004	-.102	.111
Menjadi wirausaha membuat saya bebas mengatur diri sendiri.	.571	.049	-.166	-.020	.410	-.079
Sudah mempunyai rencana untuk membuka bisnis baru.	.527	.145	.120	.299	-.380	-.116
Lebih banyak program pendidikan bisnis dan kewirausahaan di kampus akan membantu mahasiswa untuk memulai usaha.	.501	.383	.233	.034	-.079	.301
Program kewirausahaan harus dibuat wajib untuk membangkitkan semangat kewirausahaan di kampus.	.450	.430	.168	-.008	-.148	.203
Universitas memiliki infrastruktur yang kuat untuk mendukung <i>start-up</i> bisnis baru.	.035	.818	.032	.051	.097	-.012
Universitas menyediakan sumber daya untuk membantu mahasiswa menjadi wirausaha.	.090	.753	.131	.075	.079	-.086
Mahasiswa didukung dan difasilitasi untuk menjalankan usaha kewirausahaan di kampus.	.204	.697	.072	.033	.103	.056
Lingkungan universitas yang kreatif menginspirasi saya untuk mengembangkan ide-ide baru untuk bisnis.	.229	.693	.142	.181	-.209	-.103
Keluarga adalah sumber utama informasi yang terkait dengan bisnis.	.204	.143	.766	.096	.211	-.027
Teman adalah sumber utama informasi yang terkait dengan bisnis.	.151	.168	.666	.143	.053	-.032
Dosen adalah sumber utama informasi yang terkait dengan bisnis.	.091	.306	.646	.058	-.162	.211

Tabel 6: *Rotated Component Matrix^a* (Lanjutan)

Peduli apa yang dosen katakan tentang keputusan kerja saya.	.084	.154	.053	.722	-.080	.234
Tertarik dalam bisnis karena teman-teman saya berada dalam bisnis.	.018	.146	.138	.694	.254	-.027
Yakin bahwa teman-teman terdekat berpikir saya harus menjadi wirausaha.	.362	.078	.110	.680	-.052	.066
Memilih wirausaha karena keluarga juga berwirausaha.	.213	-.043	.410	.461	.429	-.139
Mempertimbangkan yang dipikirkan keluarga saya tentang keputusan pekerjaan saya.	.088	.101	.291	.211	.553	.177
Lebih memilih untuk bekerja di sebuah organisasi besar daripada perusahaan kecil.	-.007	-.053	.020	.150	.123	.740
Universitas adalah tempat yang ideal untuk belajar tentang memulai bisnis.	.213	.416	.320	.078	-.099	.438

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Quartimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 8 iterations.

Dari tabel 6 ada dua variabel yang terletak di komponen (faktor) 5 dan 6, sedangkan faktor lain mempunyai beberapa variabel. Oleh sebab itu analisa disederhanakan menjadi empat (4) faktor dengan hasil seperti di tabel 7.

Secara kumulatif, *eigenvalues* dari 4 faktor adalah 49,578 persen, mendekati 50 persen. Karena itu analisa bisa dilanjutkan ke matriks komponen dengan hasil seperti di tabel 8. Variabel no. 5 (Lebih

memilih untuk bekerja di sebuah organisasi besar daripada perusahaan kecil) mempunyai *factor loadings* kurang dari 0,5, maka variabel tersebut dihilangkan. Dengan demikian variabel-variabel yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa dapat disederhanakan menjadi empat (4) faktor yang terbentuk dan diberi nama seperti di Tabel 9. Dari tabel 9 dapat dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa dan seberapa besar pengaruh faktor tersebut.

Tabel 7: *Eigenvalues* Empat Faktor

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6.146	26.724	26.724	6.146	26.724	26.724
2	2.181	9.484	36.208	2.181	9.484	36.208
3	1.829	7.950	44.158	1.829	7.950	44.158
4	1.247	5.421	49.578	1.247	5.421	49.578
5	1.140	4.958	54.536	1.140	4.958	54.536
6	1.070	4.653	59.189	1.070	4.653	59.189
7	.968	4.209	63.398			
8	.873	3.798	67.195			

Tabel 7: *Eigenvalues* Empat Faktor (Lanjutan)

9	.845	3.676	70,871			
10	.723	3.144	74.015			
11	.692	3.009	77.024			
12	.661	2.874	79.899			
13	.586	2.548	82.447			
14	.530	2.304	84.751			
15	.508	2.208	86.959			
16	.478	2.079	89.038			
17	.443	1.925	90,963			
18	.418	1.817	92.781			
19	.402	1.748	94.528			
20	.346	1.506	96.034			
21	.325	1.414	97.448			
22	.295	1.281	98.729			
23	.292	1.271	100,000			

Tabel 8: *Rotated Component Matrix^a* Empat Faktor

Variabel	Component			
	1	2	3	4
Menjadi wirausaha adalah karir yang sangat diinginkan.	.777	.118	.096	.254
Sudah mempunyai rencana untuk membuka bisnis baru.	.533	.196	.009	.297
Ingin suatu hari nanti membuka usaha sendiri.	.746	.068	-.054	.244
Dengan menjadi wirausaha bisa mengembangkan ide-ide kreatif.	.616	.177	.027	.128
Lebih memilih untuk bekerja di sebuah organisasi besar daripada perusahaan kecil.	-.085	.085	.430	-.236
Menjadi wirausaha membuat saya bebas mengatur diri sendiri.	.579	.014	.130	-.314
Kewirausahaan adalah profesi yang terhormat dan saya menghargai orang-orang yang menjadi wirausaha.	.722	.125	.189	-.286
Mengagumi mereka yang sukses dalam menjalankan bisnis mereka sendiri.	.679	.209	.171	-.295
Mempertimbangkan yang dipikirkan keluarga saya tentang keputusan pekerjaan saya.	.083	.121	.574	-.014
Yakin bahwa teman-teman terdekat berpikir saya harus menjadi wirausaha.	.374	.106	.526	.171
Peduli apa yang dosen katakan tentang keputusan kerja saya.	.075	.183	.584	.095
Tertarik dalam bisnis karena teman-teman saya berada dalam bisnis.	.048	.099	.671	.113
Memilih wirausaha karena keluarga juga berwirausaha.	.261	-.055	.620	.280
Teman adalah sumber utama informasi yang terkait dengan bisnis.	.156	.253	.279	.549
Dosen adalah sumber utama informasi yang terkait dengan bisnis.	.052	.451	.177	.519

Tabel 8: *Rotated Component Matrix^a* Empat Faktor (Lanjutan)

Keluarga adalah sumber utama informasi yang terkait dengan bisnis.	.211	.236	.352	.561
Universitas adalah tempat yang ideal untuk belajar tentang memulai bisnis.	.139	.558	.220	.136
Lebih banyak program pendidikan bisnis dan kewirausahaan di kampus akan membantu mahasiswa untuk memulai usaha.	.441	.509	.131	.082
Mahasiswa didukung dan difasilitasi untuk menjalankan usaha kewirausahaan di kampus.	.162	.695	.100	-.066
Universitas memiliki infrastruktur yang kuat untuk mendukung <i>start-up</i> bisnis baru.	-.003	.778	.076	-.076
Lingkungan universitas yang kreatif menginspirasi saya untuk mengembangkan ide-ide baru untuk bisnis.	.206	.693	.010	.189
Program kewirausahaan harus dibuat wajib untuk membangkitkan semangat kewirausahaan di kampus.	.396	.529	.014	.077
Universitas menyediakan sumber daya untuk membantu mahasiswa menjadi wirausaha.	.065	.720	.084	.044

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Quartimax with Kaiser Normalization.

Rotation converged in 6 iterations.

Keterangan: Warna kuning menunjukkan variabel tersebut masuk ke faktor mana

Tabel 9: Faktor-Faktor Pemicu Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Faktor	Eigenvalue	Nama	Variabel
1	6.146	Pribadi	Menjadi wirausaha adalah karir yang sangat diinginkan.
			Sudah mempunyai rencana untuk membuka bisnis baru.
			Ingin suatu hari nanti membuka usaha sendiri.
			Dengan menjadi wirausaha bisa mengembangkan ide-ide kreatif.
			Menjadi wirausaha membuat saya bebas mengatur diri sendiri.
			Kewirausahaan adalah profesi yang terhormat dan saya menghargai orang-orang yang menjadi wirausaha.
			Mengagumi mereka yang sukses dalam menjalankan bisnis mereka sendiri.
2	2.181	Universitas	Universitas adalah tempat yang ideal untuk belajar tentang memulai bisnis.
			Lebih banyak program pendidikan bisnis dan kewirausahaan di kampus akan membantu mahasiswa untuk memulai usaha.
			Mahasiswa didukung dan difasilitasi untuk menjalankan usaha kewirausahaan di kampus.

Tabel 9: Faktor-Faktor Pemicu Minat Berwirausaha pada Mahasiswa (Lanjutan)

			Mahasiswa didukung dan difasilitasi untuk menjalankan usaha kewirausahaan di kampus.
			Universitas memiliki infrastruktur yang kuat untuk mendukung <i>start-up</i> bisnis baru.
			Lingkungan universitas yang kreatif menginspirasi saya untuk mengembangkan ide-ide baru untuk bisnis.
			Program kewirausahaan harus dibuat wajib untuk membangkitkan semangat kewirausahaan di kampus.
			Universitas menyediakan sumber daya untuk membantu mahasiswa menjadi wirausaha.
3	1,829	Eksternal	Mempertimbangkan yang dipikirkan keluarga saya tentang keputusan pekerjaan saya.
			Yakin bahwa teman-teman terdekat berpikir saya harus menjadi wirausaha.
			Peduli apa yang dosen katakan tentang keputusan kerja saya.
			Tertarik dalam bisnis karena teman-teman saya berada dalam bisnis.
			Memilih wirausaha karena keluarga juga berwirausaha.
4	1,247	Informasi	Teman adalah sumber utama informasi yang terkait dengan bisnis.
			Dosen adalah sumber utama informasi yang terkait dengan bisnis.
			Keluarga adalah sumber utama informasi yang terkait dengan bisnis.

Faktor yang mempunyai *eigenvalue* terbesar (6,146) adalah faktor pribadi (internal) dari mahasiswa yang meliputi keinginan untuk menjadi wirausaha, rencana untuk membuka usaha sendiri, maupun *image* bahwa wirausaha adalah profesi terhormat. Ada tujuh (7) variabel di faktor ini, sehingga memang mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Faktor kedua adalah universitas dengan *eigenvalue* 2,181 yang meliputi tujuh (7) variabel, yang juga memberikan pengaruh cukup besar pada minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal ini menarik karena ternyata universitas mempunyai pengaruh yang cukup kuat. Bisa dimengerti karena mahasiswa menganggap kampus sebagai rumah kedua, di mana mereka banyak meluangkan waktu

dan berinteraksi dengan lingkungan sosial.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian Purnomo (2012) yang mengatakan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan juga mendukung hasil penelitian pada mahasiswa di tiga universitas di Malaysia (2011) yang menunjukkan bahwa ada dua variabel yang signifikan terkait dengan pendidikan kewirausahaan, yaitu peran universitas dalam mempromosikan kewirausahaan dan kurikulum kewirausahaan terkait dengan gender, pengalaman kerja dan latar belakang keluarga.

Temuan tersebut selaras dengan pernyataan Wedayanti & Giantari (2016) bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

Sedangkan faktor ketiga ialah eksternal (di luar diri mahasiswa) dengan *eigenvalue* 1,829 yang terdiri dari lima (5) variabel. Faktor ini meliputi hal-hal di luar diri mahasiswa sendiri seperti keluarga, teman, dan dosen, yang ternyata juga mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa.

Temuan ini memperkuat apa yang dinyatakan oleh Purnomo (2012) bahwa variabel lingkungan mempunyai pengaruh dominan terhadap minat wirausaha mahasiswa. Temuan juga sesuai dengan hasil penelitian Khuong & An (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan eksternal memberikan pengaruh positif secara tidak langsung terhadap minat wirausaha mahasiswa.

Adhitama (2014) juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin mendukung lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. Walaupun demikian, temuan tersebut sedikit berbeda dengan Putra (2012) yang menyatakan bahwa faktor keluarga mempunyai *eigenvalue* terbesar atau yang paling berpengaruh untuk menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa. Tidak hanya keluarga sebagai lingkungan terdekat dan terkecil dari mahasiswa, tetapi juga teman sebagai lingkungan sosial dan pergaulan.

Kadarsih dkk (2013) dalam penelitiannya mengatakan bahwa selain figur orang tua yang berprofesi sebagai wirausahawan, figur teman yang berprofesi sebagai wirausahawan juga mempengaruhi minat untuk berwirausaha. Teman yang berhasil dalam menjalankan profesi sebagai wirausahawan akan memberikan pengaruh positif untuk memulai berwirausaha karena ada keyakinan bahwa ia juga mampu berhasil seperti temannya.

Yang menarik adalah keterlibatan dosen. Meskipun frekuensi interaksi dengan mahasiswa tidak sesering antara mahasiswa dengan teman, tetapi dosen juga berpengaruh dalam membangkitkan minat wirausaha pada mahasiswa. Ini bisa terjadi melalui proses pembelajaran di kelas dan kesediaan dosen untuk konsultasi dan mendampingi mahasiswa pada

saat kegiatan praktek (*expo* misalnya). Dapat dikatakan bahwa dosen merupakan pilar utama dalam pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi (Belmawa Ristekdikti, 2016).

Nilai-nilai kewirausahaan dapat ditransfer kepada mahasiswa melalui berbagai aktifitas belajar-mengajar. Dosen yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman kewirausahaan akan dapat membimbing mahasiswa dalam menginisiasi dan mengembangkan usahanya sehingga terjadi proses akselerasi pertumbuhan wirausaha baru.

Faktor yang keempat dengan *eigenvalue* terkecil (1,247) adalah informasi, baik dari keluarga, teman, dan dosen. Dapat dikatakan bahwa informasi yang diperoleh mahasiswa bisa mempengaruhi minat wirausaha pada mahasiswa. Oleh sebab itu penting sekali menyampaikan informasi yang benar dan bermutu kepada mahasiswa, terutama untuk menumbuhkan minat wirausaha. Dosen pengajar kewirausahaan bisa melakukannya melalui presentasi di kelas, pemutaran video, kuliah tamu, *sharing* dengan pelaku usaha yang sudah sukses, dan lain-lain.

Dari analisa yang telah dilakukan didapatkan temuan yang menarik, bahwa ternyata faktor pribadi dan universitas mempunyai peranan yang paling besar untuk membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Dari analisa tingkat kepentingan dapat diidentifikasi empat variabel dengan *mean* tertinggi yaitu:

- (1) 'Ingin suatu hari nanti membuka usaha sendiri' (4,46),
- (2) 'Dengan menjadi wirausaha bisa mengembangkan ide-ide kreatif' (4,21),
- (3) 'Menjadi wirausaha adalah karir yang sangat diinginkan' (4,19),
- (4) 'Mengagumi mereka yang sukses dalam menjalankan bisnis mereka sendiri' (4,19).

Keempat variabel tersebut merupakan faktor pribadi dari diri mahasiswa. Sedangkan dari analisa

faktor didapatkan hasil bahwa faktor pribadi merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya untuk membangkitkan minat wirausaha pada mahasiswa dengan *eigenvalue* terbesar (6,146) yang meliputi tujuh (7) variabel.

Selain empat (4) variabel yang mendapatkan tingkat kepentingan tertinggi, variabel lainnya yang masuk dalam faktor pribadi ialah ‘Sudah mempunyai rencana untuk membuka bisnis baru’, ‘Menjadi wirausaha membuat saya bebas mengatur diri sendiri’, dan ‘Kewirausahaan adalah profesi yang terhormat dan saya menghargai orang-orang yang menjadi wirausaha.’

Temuan ini mendukung hasil penelitian Tama (2010) yang menjelaskan bahwa toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap keinginan mahasiswa menjadi wirausahawan.

Temuan tersebut juga selaras dengan yang dinyatakan oleh Rinawiyanti (2012) bahwa tiga (3) faktor pribadi yang mempengaruhi mahasiswa untuk berwirausaha ialah fleksibilitas waktu, kemandirian, dan kemampuan untuk mendapatkan uang sendiri.

Faktor kedua yang pengaruhnya besar ialah universitas. Dari analisa tingkat kepentingan terdapat dua variabel mendapat bobot sangat penting, yaitu:

- (1) Lebih banyak program pendidikan bisnis dan kewirausahaan di kampus akan membantu mahasiswa untuk memulai usaha’ (3,82)
- (2) Program kewirausahaan harus dibuat wajib untuk membangkitkan semangat kewirausahaan di kampus’ (3,84).

Dari analisa faktor, universitas mendapatkan peringkat kedua dengan *eigenvalue* 2,181 yang meliputi tujuh (7) variabel.

Temuan selaras dengan pernyataan Suharti & Sirine (2011) bahwa sistem pembelajaran dapat memotivasi munculnya ide-ide kreatif, penyediaan infrastruktur untuk berlatih kewirausahaan di kampus serta adanya contoh kesuksesan berwirausaha di

lingkungan kampus dapat meningkatkan niat kewirausahaan mahasiswa.

Lestari & Wijaya (2012) juga mengatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha.

Dengan demikian universitas diharapkan lebih aktif lagi untuk menciptakan lingkungan kewirausahaan di kampus yang dapat membangkitkan semangat kewirausahaan pada mahasiswa, antara lain dengan menyediakan infrastruktur dan sumber daya yang memadai serta menciptakan lingkungan yang kondusif yang dapat membentuk pola pikir mahasiswa untuk berwirausaha.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sieger dkk (2011) bahwa sebagian besar perguruan tinggi menawarkan kegiatan yang berhubungan dengan rencana bisnis, inovasi dan kerjasama dengan wirausaha yang sudah sukses.

Kegiatan tersebut ternyata juga dibutuhkan dan disukai oleh mayoritas responden. Penelitian juga mengatakan bahwa untuk dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa, maka penting bagi perguruan tinggi untuk mengetahui keinginan dan preferensi mereka secara detail.

Hasil penelitian Rinawiyanti & Gunawan (2015) juga menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan perlu ditingkatkan dengan cara penyampaian materi yang menarik dan dilengkapi dengan kegiatan praktik untuk menyiapkan mahasiswa siap berwirausaha setelah lulus kuliah.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang sudah dilakukan dan berdasarkan beberapa analisa terkait data kuisioner, maka diperoleh beberapa kesimpulan. Berdasarkan analisa deskriptif mayoritas responden berasal dari Fakultas Teknik (55,3%) dan dari angkatan 2010 (52,6%), sebagian besar mempunyai IPK 2,51-3,00 (32,8%), berimbang antara laki-laki dan perempuan, mayoritas tinggal di rumah sendiri (47,2%), sebagian

besar orang tua berwirausaha (74,8%), penghasilan orang tua < 10 juta per bulan (50,4%), uang saku per bulan < 1 juta (50,1%), dan mayoritas ingin membuka usaha sendiri setelah lulus kuliah (57,53%).

Dari hasil analisa minat wirausaha terdapat empat variabel dengan nilai rata-rata tertinggi yang terkait dengan faktor pribadi, yaitu Ingin suatu hari nanti membuka usaha sendiri (4,46), Dengan menjadi wirausaha bisa mengembangkan ide-ide kreatif (4,21), Menjadi wirausaha adalah karir yang sangat diinginkan (4,19), dan Mengagumi mereka yang sukses dalam menjalankan bisnis mereka sendiri (4,19). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengapresiasi pekerjaan sebagai wirausaha dan berminat terhadap wirausaha yang bisa mengembangkan ide-ide kreatif mereka.

Analisa faktor yang dilakukan mengelompokkan 23 variabel minat wirausaha pada mahasiswa menjadi 4 faktor terbesar. Diketahui bahwa faktor internal (pribadi) dari mahasiswa mempunyai pengaruh signifikan dalam membangkitkan minat wirausaha. Kemudian diikuti oleh faktor universitas sebagai tempat mahasiswa belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya juga berpengaruh besar dalam menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa.

Sedangkan faktor ketiga yaitu eksternal terdiri dari keluarga, teman dan dosen, memberikan pengaruh yang cukup besar untuk menumbuhkan minat wirausaha pada mahasiswa. Faktor yang keempat yaitu informasi, baik yang berasal dari keluarga, teman, maupun dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adhitama, P.P. 2014, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP, Semarang)*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, <http://eprints.undip.ac.id/44764/>, Diakses pada 5/8/2016.
- [2] Berita Satu. 2015, *Lulusan Perguruan Tinggi Harus Bisa Ciptakan Lapangan Kerja*, <http://www.beritasatu.com/pendidikan/336343-lulusan-perguruan-tinggi-harus-bisa-ciptakan-lapangan-kerja.html>, Diakses pada 5/8/2016.
- [3] Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2016, *Membangun Wirausaha Muda Dimulai dari Perguruan Tinggi*, <http://belmawa.ristekdikti.go.id/2016/05/03/membangun-wirausaha-muda-dimulai-dari-perguruan-tinggi/>, Diakses pada 5/8/2016.
- [4] Kadarsih, R., Susilaningih, & S. Sumaryati. 2013, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, Jupe UNS*, Vol. 2 No. 1 Tahun 2013, Agustus 2013, pp 95-106.
- [5] Khuong, M.N. & N.H. An. 2016, *The Factors Affecting Entrepreneurial Intention of the Students of Vietnam National University — A Mediation Analysis of Perception toward Entrepreneurship*, *Journal of Economics, Business and Management*, Vol. 4, No. 2, Februari 2016, pp 104-111.
- [6] Kompas. 2016, *Kenapa Lulusan Perguruan Tinggi Makin Susah Mendapat Pekerjaan?* <http://edukasi.kompas.com/read/2016/04/23/17424071/Kenapa.Lulusan.Perguruan.-Tinggi.Makin.Susah.Mendapat.Pekerjaan>, Diakses pada 5/8/2016.
- [7] Lestari, R. B. & T. Wijaya. 2012, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI*, *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Vol. 1 No. 2 Maret 2012, pp 112-119.
- [8] Lee, S.H. & Wong, P.K. 2004, *An Exploratory Study of Technopreneurial Intentions: A Career Anchor Perspective*, *Journal of Business*

- Venturing, 19 (1): 7-28.
- [9] Milla. H. 2013, *Pendidikan Kewirausahaan: Sebuah Alternatif Mengurangi Pengangguran Terdidik dan Pencegahan Korupsi*, Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, Nomor 6 November 2013, pp 465-471.
- [10] Oktarilis, N.S. 2012, *Pengaruh Faktor-faktor yang dapat memotivasi mahasiswa berkeinginan wirausaha*, Jurnal Entrepreneurship, repository.gunadarma.ac.id/bitstream/.../1/Jurnal%20Entrepreneurship.pdf, Diakses pada 24/5/2013.
- [11] Priyanto S.H. 2008, *Di Dalam Jiwa Ada Jiwa: The Backbone and The Social Construction of Entrepreneurships*, Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Kristen Satya Wacana.
- [12] Purnomo, S. 2012, *Analisis Pengaruh Faktor Keluarga, Pendidikan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STMIK Duta Bangsa Surakarta*, <http://poltekindonusa.ac.id>, Diakses pada 5/8/2016.
- [13] Putra, R. A. 2012, *Faktor-faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen FE Universitas Negeri Padang)*, Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012.
- [14] Republika. 2016, *RI Butuh Jutaan Wirausaha Baru*, <http://www.republika.co.id/berita/koran/ekonomi-koran/16/05/24/o7oh8614-ri-butuh-jutaan-wirausaha-baru>, Diakses pada 5/8/2016.
- [15] Rinawiyanti, Esti Dwi. 2012, *Studi Awal Pembelajaran Kewirausahaan di Fakultas Teknik Universitas Surabaya*, Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XVI, Program Studi MMT-ITS, Surabaya 14 Juli 2012.
- [16] Rinawiyanti, Esti Dwi & Linda Herawati Gunawan. 2015, *Pengukuran Kepuasan Mahasiswa pada Pembelajaran Kewirausahaan*, Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Volume 4 No. 2, Mei 2015, pp 102-114.
- [17] Sieger, P., U. Fueglistaller & T. Zellweger. 2011, *International Report of The Global University Entrepreneurial Spirit Student's Survei Project (GUESS 2011)*, University of St. Gallen.
- [18] Suharti, L. & H. Sirine. 2011, *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga)*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 13, No. 2, September 2011, pp 124-134.
- [19] Tama, A.A. 2010, *Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Enterpreneur (Studi pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang)*. Skripsi, Universitas Diponegoro, <http://eprints.undip.ac.id/24470/>, Diakses pada 5/8/2016.
- [20] Wedayanti, N.P. A. A. & I.G.A.K. Giantari. 2016, *Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Memediasi Pengaruh Norma Subyektif Terhadap Niat Berwirausaha*, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1, 2016, pp 533 – 560.
- [21] Widhari, C.I.S & I.K. Suarta. 2012, *Analisis Faktor-faktor yang Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Menjadi Wirausaha*, Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Vol. 8, No. 1, Maret 2012.